

KEY INDICATOR

	12/03/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)		6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)		7.87	7.94	(6.30)	106.60
USD/IDR		14,265.00	14,291.00	-0.18%	3.59%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,353.77	-0.20%	2.57%	15.24
MSCI	7,061.01	-0.36%	-0.19%	14.82
HSEI	28,920.87	1.46%	13.40%	11.16
FTSE	7,151.15	0.29%	6.20%	12.66
DJIA	25,554.66	-0.38%	11.22%	15.49
NASDAQ	7,591.03	0.44%	14.79%	21.87

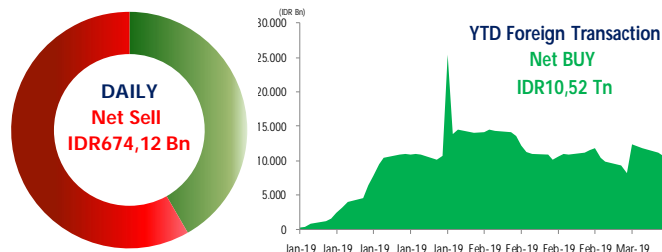
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	56.87	0.14%	-7.32%	25.46%
COAL	USD/TON	95.05	0.53%	-3.01%	-6.72%
CPO	MYR/MT	2,116.00	-0.14%	-11.13%	-0.24%
GOLD	USD/TOZ	1,301.60	0.63%	-1.62%	1.60%
TIN	USD/MT	21,325.00	1.31%	-0.23%	9.44%
NICKEL	USD/MT	13,105.00	1.59%	-4.17%	22.13%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ARNA	Cash Dividen	Ex Date - Rp16/saham
MEGA	Cash Dividen	Recording Date - Rp114,82/saham
GMTD	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA terkoreksi 96 poin (-0,38%) pada perdagangan Selasa (12/03) didorong oleh pelemahan saham Boeing mencapai 6,15% akibat kecelakaan pesawat jenis 737 MAX 8 milik maskapai Ethiopian Airlines. Sepanjang Feb-19 inflasi AS mencapai 1,5% YoY, terlemah sejak Sep-16 dengan inflasi inti tercatat 2,1% YoY. Sementara itu bursa Eropa bergerak variatif di tengah sentimen kesepakatan Brexit. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) *US Durable Goods Orders* periode Jan-19; 2) Indeks harga produsen AS; 3) Data belanja konstruksi AS; 4) Data produksi industri Eurozone periode Jan-19.

Domestic Updates

1) BI melihat peluang besar neraca perdagangan berbalik surplus pada Feb-19, seiring dengan penurunan pada sisi impor yang didorong oleh mulai terselesainya proyek infrastruktur. Dari sisi ekspor, BI berharap ada perbaikan dimana faktor daya saing nilai tukar dapat menolong kinerja ekspor. 2) Penurunan kuota produksi Izin Usaha Pertambangan (IUP) provinsi pada tahun ini dibandingkan dengan realisasi tahun lalu bisa berdampak positif pada harga batu bara. Sepanjang FY18 realisasi produksi IUP provinsi mencapai 211,27 juta ton atau 37,93% dari total produksi nasional. Adapun FY19E target realisasi produksi menjadi 105,48 juta ton. (Market Bisnis)

Company News

- **ADHI** mendapatkan nilai kontrak baru sebesar Rp1,18 triliun pada Feb-19. Perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung sebesar 20,2% serta proyek infrastruktur sebesar 79,8%. ADHI mengatakan realisasi perolehan kontrak baru hingga Feb-19 berasal dari proyek pembangunan Oyama Plaza Apartemen dengan nilai kontrak sebesar Rp122,2 miliar. Pada FY19E, ADHI membidik kontrak baru sebesar Rp35 triliun. (Market Bisnis)
- **TOTL** telah mendapatkan *pipeline* kontrak baru sebanyak 13 proyek sepanjang 2019. Proyek dalam *pipeline* berasal dari pekerjaan gedung tingkat tinggi, proyek bangunan apartemen dan perkantoran dengan total nilai sebesar Rp6,8 triliun. TOTL membidik kontrak baru sebesar Rp4 triliun pada FY19E. Pada Jan-19, TOTL mendapatkan dua proyek baru yakni 1 hotel di Bengkulu dan 1 Apartemen di Jakarta Timur dengan nilai kontrak Rp700 miliar atau setara dengan 17,5% dari target kontrak baru pada FY19E. (Market Bisnis)
- **SMRA** menargetkan penjualan tumbuh sebesar 18% pada FY19E. Target penjualan akan didukung dari 6 proyek pengembangan yang ada di Serpong dengan komposisi lebih dari 50% atau senilai Rp2 triliun, dan sisanya didorong dari pengembangan di lokasi Summarecon Bekasi, Bandung, Kelapa Gading, Makassar, dan Karawang. Komposisi produk berasal dari residensial rumah tapak yang diperkirakan akan mendominasi penjualan sebesar 58%, dan sisanya berasal dari apartemen, ruko, kavling, serta perkantoran. (Market Bisnis)

IHSG Update

IHSG melemah 12 poin (-0,20%) pada perdagangan Selasa (12/03) diikuti *net sell* investor asing senilai Rp674,12 miliar. Pelemahan IHSG terjadi di tengah penguatan mayoritas bursa regional Asia yang merespon positif pernyataan China mengenai upaya kesepakatan dagang dengan AS. Nilai tukar rupiah terhadap USD terpantau menguat pada level Rp14.265. Hari ini kami perkirakan laju IHSG akan bergerak pada rentang 6.300-6.400 di tengah penantian investor akan perkiraan rilisnya data pertumbuhan kredit dan penjualan motor. **Today's recommendation: WSKT, MEDC, KLBF, INTP.**

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
WSKT	1,895	BOW	Posisi WSKT saat ini sudah selesai membentuk wave [ii] dari wave C. WSKT berpotensi menguat untuk membentuk wave [iii] dari wave C ke arah 2,160.
MEDC	860	BOW	MEDC berada pada akhir wave [c] dari wave B. Sehingga MEDC berpotensi menguat ke arah 1,120.
KLBF	1,510	BOW	KLBF sudah berada pada akhir wave (ii) dari wave [c], dan kami perkirakan bahwa KLBF berpotensi menguat untuk membentuk wave (iii) dengan target 1,600.
INTP	18,6000	SOS	INTP sedang menyelesaikan wave c dari wave (ii), dimana potensi koreksi yang terjadi masih besar.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

